



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INQUIRY*
BERBANTUAN MEDIA *POWERPOINT*
TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS
SISWA KELAS V**

**THE INFLUENCE OF *INQUIRY* LEARNING MODEL
ASSISTED BY *POWERPOINT* MEDIA ON THE
RESULTS OF LEARNING SCIENCE CLASS V**

Novitasya Sriulina Sembiring¹⁾, Hartono Sembiring³⁾, Juliana Br Simbolon

¹⁾²⁾³⁾⁴⁾ Prodi PGSD, FKIP, Universitas Quality Medan, Indonesia

Jl. Ringroad -Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Kode Pos 12345, Indonesia

Novitasya773@gmail.com, ono366@gmail.com,

julianauq@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) hasil belajar IPAS yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *inquiry* berbantuan media *powerpoint*, (2) menggunakan model pembelajaran *inquiry* tanpa berbantuan media *powerpoint* dan (3) untuk mengetahui pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *inquiry* berbantuan media *powerpoint* siswa kelas V UPT SPF SDN 101864 Gunung Rintih. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 48 orang dan sampel dalam penelitian ini 48 siswa dibagi kedalam 2 kelas yaitu kelas VA berjumlah 24 siswa dan kelas VB berjumlah 24 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian *quasi* eksperimen dengan desain *pre-test* dan *post-test*. Diperoleh rata-rata kelas eksperimen 81,33 dan rata-rata kelas kontrol 77,04. Pengujian hipotesis dilakukan pada skor *post-test* dengan hasil uji-t diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ dimana $6,7 > 2,012$. Berdasarkan hasil hipotesis yang diperoleh berarti terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *inquiry* berbantuan media *powerpoint* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V UPT SPF SDN 101864 Gunung Rintih Tahun Pelajaran 2024/2025

Kata kunci: Hasil belajar, IPAS, model pembelajaran *inquiry*, media pembelajaran *powerpoint*

ABSTRACT

The population in this study consisted of all fifth-grade students, totaling 48 students, and the sample in this study was 48 students divided into two classes: Class VA with 24 students and Class VB with 24 students. This research is a



quasi-experimental study with a pre-test and post-test design. The average score for the experimental class was 81.33, while the control class had an average score of 77.04. The hypothesis test was conducted on the post-test scores, and the t-test results showed that $T_{\text{calculated}} > T_{\text{table}}$, where $6.7 > 2.012$. Based on the hypothesis test results, it can be concluded that there is a significant effect of using the inquiry learning model assisted by PowerPoint media on the IPAS learning outcomes of fifth-grade students at UPT SPF SDN 101864 Gunung Rintih for the 2024/2025 academic year.

Keywords: Science learning outcomes, inquiry learning model, PowerPoint teaching media

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah faktor penting yang menentukan tingkat kemajuan suatu bangsa. Pendidikan yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga generasi penerus dapat bersaing di era globalisasi. Jika proses ini gagal, sulit dibayangkan bagaimana suatu bangsa dapat maju. Oleh karena itu, pemerintah terus berusaha untuk memperkuat sektor pendidikan dan meningkatkan sistem pendidikan. Perbaikan dan peningkatan selalu di upayakan di setiap jenjang pendidikan. Kurikulum di Indonesia sudah banyak mengalami perubahan untuk menyempurnakan kurikulum sebelumnya, sehingga di terapkannya kurikulum Merdeka yang diiluncurkan pada tahun 2020 sebagai bagian dari kebijakan Merdeka Belajar yang diinisiasi oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makarim. Kurikulum ini menekankan pada kebebasan bagi guru untuk mengajar sesuai dengan kebutuhan siswa dan konteks lokal. Tujuannya adalah memberikan pembelajaran yang lebih relevan dan bermakna, dengan fokus pada penguatan karakter dan pengembangan kompetensi siswa.

Berdasarkan observasi dari guru kelas V di UPT SPF SD Negeri 101864 Gunung Rintih peneliti memperoleh hasil yang masih tidak sesuai dengan harapan pada mata pelajaran IPAS di pengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya ialah pada saat kegiatan belajar berlangsung masih banyak siswa yang tidak mendengarkan, bermain-main dengan teman sebangkunya, ribut didalam kelas



dan sulit untuk memahami materi yang dijelaskan oleh guru, walaupun tidak semua siswa bersikap sama tetapi guru belum menggunakan strategi yang dapat mengaktifkan kelas sehingga siswa tidak merasa jenuh dan bosan ketika mengikuti pembelajaran IPAS, pada saat pembelajaran dikelas guru masih menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab sehingga siswa cenderung merasa bosan, kurangnya interaksi siswa didalam kelas sehingga mengakibatkan proses pembelajaran hanya berpusat pada guru saja dan siswa hanya sebagai pendengar dan kurang aktif saat proses pembelajaran berlangsung. Di sekolah dasar, pendidikan alam dan sosial (IPAS) sangat penting untuk membangun pemahaman siswa tentang dunia alam dan sosial di sekitar mereka. Namun, banyak siswa di kelas lima SD masih kesulitan memahami konsep-konsep IPAS, yang sering dianggap abstrak dan sulit untuk dipahami. Siswa sering mengalami hasil belajar yang rendah karena pendekatan pembelajaran yang monoton dan kurangnya penggunaan media yang menarik.

Menurut Arden , dkk (2023:122) Penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat dalam proses pembelajaran dapat menimbulkan kebosanan atau kejenuhan, kurangnya pemahaman konsep, dan pembelajaran yang monoton menyebabkan peserta didik kurang termotivasi untuk belajar. Oleh karena itu, suatu model pembelajaran sesuai dengan keefektifan seluruh peserta didik, salah satunya adalah model pembelajaran inkuiri. Model pembelajaran inkuiri adalah pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk memecahkan masalah melalui kegiatan penyelidikan yang meningkatkan keterampilan dan pengetahuan secara mandiri.

Model pembelajaran *Inquiry* menekankan pada proses eksplorasi dan penemuan pengetahuan oleh siswa itu sendiri, yang dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman mereka. Penggunaan media *PowerPoint* sebagai alat bantu dalam pembelajaran dapat membuat proses *inquiry* lebih terstruktur dan menarik, serta membantu siswa dalam memahami konsep-konsep yang kompleks. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, saya tertarik dan memutuskan melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry*



Berbantuan Media *Powerpoint* Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V UPT SPF SDN 101864 Gunung Rintih T.P 2024/2025”

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, penelitian ini menggunakan metode *quasi* eksperimen. Para siswa dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen menerima perlakuan berupa penggunaan model pembelajaran *Inquiry* berbantuan media *powerpoint*, sedangkan kelompok kontrol menggunakan model pembelajaran *Inquiry* tanpa berbantuan media *powerpoint*. Penelitian ini menggunakan desain penelitian tes. *Pre-test* dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum penelitian dimulai. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol didasarkan pada pengaruh model pembelajaran *inquiry* berbantuan media *powerpoint*. Setelah itu, diberikan perlakuan pada kedua kelas tersebut, dan diakhir penelitian dilakukan *post-test* untuk mengukur hasil belajar setelah perlakuan. Untuk mengetahui lebih jelas pengaruh model pembelajaran *inquiry* berbantuan media *powerpoint* di kelas V UPT SPF SDN 101864 Gunung Rintih pada tabel berikut:

Kelas	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
V-A	T ₁	X ₁	T ₂
V-B	T ₁	X ₂	T ₂

Sumber: Sugiyono (2022:116)

Keterangan:

T₁= Tes Awal

T₂= Tes Akhir

X₁= Kelas yang diajar dengan model *inquiry* berbantuan media *powerpoint*

X₂= Kelas yang diajar dengan model *inquiry*



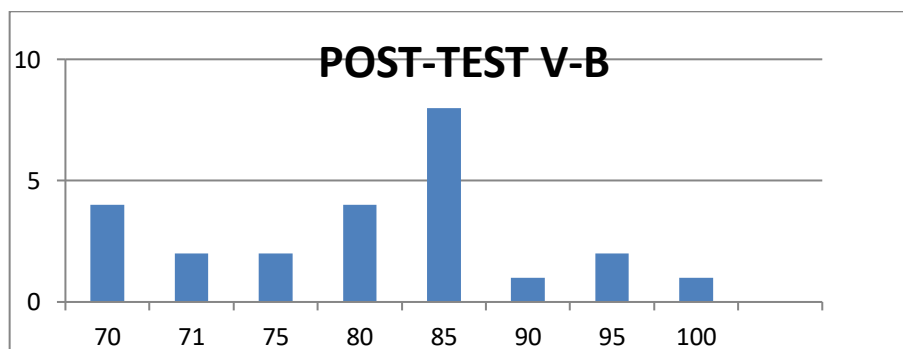
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menguraikan tentang deskripsi pelaksanaan penelitian, data penelitian dan analisis data mengenai pengaruh model pembelajaran inquiry berbantuan media powerpoint terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V UPT SPF SDN 101864 Gunung Rintih T.P 2024/2025. Uraian selengkapnya sebagai berikut:

Tabel 1 Deskripsi Data Hasil Post-test Kelas Eksperimen VB

NO	x^1	f^i	$f_i x_i$	x_i^2	$f_i x_i^2$
1	70	4	280	4900	19600
2	71	2	142	5041	10082
3	75	2	150	5625	11250
4	80	4	320	6400	25600
5	85	8	680	7225	57800
6	90	1	90	8100	8100
7	95	2	190	9025	18050
8	100	1	100	10000	10000
		24	1952	56316	160482

Diagram Batang Hasil Belajar Post-Test Kelas Eksperimen



Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa siswa yang mampu memperoleh nilai 70 terdapat 4 siswa, nilai 71 terdapat 2 siswa, nilai 75 terdapat 2 siswa, nilai 80 terdapat 4 siswa, nilai 85 terdapat 8 siswa, nilai 90 terdapat 1 siswa, nilai 95 terdapat 2 siswa dan nilai 100 terdapat 1 siswa, maka dapat diperoleh rata-rata pada kelas eksperimen 81,33.

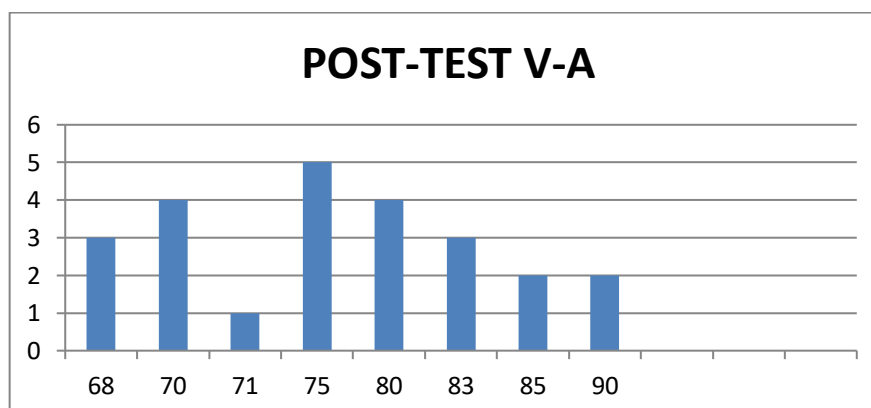
Tabel 2 Deskripsi Data Hasil Post-test Kelas Kontrol VA

NO	x^1	f^i	$f_i x_i$	x_i^2	$f_i x_i^2$
----	-------	-------	-----------	---------	-------------



1	68	3	204	4624	13872
2	70	4	280	4900	19600
3	71	1	71	5041	5041
4	75	5	375	5625	28125
5	80	4	320	6400	25600
6	83	3	249	6889	20667
7	85	2	170	7225	14450
8	90	2	180	8100	16200
		24	1849	48804	143555

Diagram Batang Hasil Belajar Post-Test Kelas Kontrol



Berdasarkan diagram di atas, dapat dilihat bahwa siswa yang mampu memperoleh nilai 68 dimiliki oleh tiga siswa, nilai 70 dimiliki oleh empat siswa, nilai 75 dimiliki oleh lima siswa, nilai 80 dimiliki oleh empat siswa, nilai 83 dimiliki oleh tiga siswa, nilai 85 dimiliki oleh dua siswa, dan nilai 90 dimiliki oleh dua siswa. Dengan demikian, nilai rata-rata yang diterima siswa di kelas kontrol adalah 77,04.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilaksanakan di UPT SPF SDN 101864 Gunung Rintih T.P 2024/2025, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

- 1 Hasil belajar IPAS siswa kelas V UPT SPF SDN 101864 Gunung Rintih yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry*



berbantuan media *powerpoint* dikelas eksperimen yang berjumlah 24 siswa memperoleh nilai rata-rata pada *post-test* 81,33.

- 2 Hasil belajar IPAS siswa kelas V UPT SPF SDN 101864 Gunung Rintih yang diajarkan pada kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry* yang berjumlah 24 siswa memperoleh nilai rata-rata pada *post-test* 77,04.

Berdasarkan uji t statistika pada data *post-test* bahwa ada pengaruh signifikan model pembelajaran *inquiry* berbantuan media *powerpoint* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V UPT SPF SDN 101864 Gunung Rintih

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah , Pratama, Setyaningrum. Dkk. (2023). *Inovasi Media Pembelajaran Untuk Mata Pelajaran IPAS*. Semarang: Cahya Ghani Recovery
- Aqib. (2020). *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*. Bandung: Penerbit Yrama.Widya
- Arden, Torkis, Takdir. Dkk. (2023). *Model-Model Pembelajaran*. Jawa Tengah:Lakeisha
- Arikunto, Suharsimi. (2016). *Dasar-dasat Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bayu, Wardani. (2021).*Model-Model Pembelajaran IPA SD*. Cirebon:Edutrimedia Indonesia.
- Dalman. (2019). *Keterampilan Menulis*. Jakarta:Raja Grafindo Persada
- Hapudin . (2021). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Hasan, Milawati, Darodjat.Dkk.(2021). *Media Pembelajaran*.Klaten:Tahta Media Grup
- Helmiati. (2020) *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Husein Batubara. (2021). *Media Pembelajaran Digital*. Bandung:PT.Remaja Rosdakarya



-
- Jumaisa. (2020). *Model Pilihan Pembelajaran, Inquiry Atau Expository?*. Jurnal Ilmiah Mandala Education, Vol 6, 341
- Jusmawati, Satriawati, Irman. Dkk. (2020). *Model-Model Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Samudra Biru (Anggota IKAPI)
- Karwono, Muzni.(2020). *Strategi Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers
- Lufri, Ardi, Yogica.(2020). *Metodologi Pembelajaran: Strategi,Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*.Malang:CV IRDH
- Masrifah, Cahyani, Munirah. Dkk. (2023). *Media Interaktif Pembelajaran IPAS*. Semarang: Cahya Ghani Recovery
- Musyawir, Ansoro, Irani.Dkk.(2022). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Sumatra Utara:PT. Mifandi MandiriDigital.
- Setyosari. (2020). *Desain Pembelajaran*.Jakarta:PT Bumi Aksara
- Siregar, Nurdin, Ali. (2023). *Strategi Belajar Mengajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas XI SMA Negeri 1 Sipirok Tahun Ajaran 2022-2023*. Jurnal ilmiah Multidisiplin, Vol 2, 55-59
- Suardi, Marwan (2019). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Parama Ilmu
- Sudjana. (2022) *Metoda Statistika*. Bandung: PT. Tarsito Bandung.
- Sugiyono .(2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Widyastuti, Panggabean, Kristianto.Dkk. (2021). *Media & Multimedia Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Wijayanti ID, Ekantini A, (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPAS MI/SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08:5.
- Yunita. (2020). *Media Pembelajaran Matematika Berbasis TIK*. Malang:Ahlimedia Press